

Kesadaran Lingkungan Anak melalui Kegiatan Literasi dan Edukasi Pemanasan Global di Dusun Kakol Karang Bangket

Kayza Clara Yonda^{1*}, Mira Khaerunnisa¹, Pranida Dwi Saputri¹, Narya Wida¹, Tika Audia¹, Dian Antara Jibrana¹, Angga Radlisa Samsudin², Hendra Choirul Anam¹, Eva Zuleika Sonya¹

¹ Titian Foundation, Indonesia

² Program Doktor, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia

**Corresponding author*

Email: kayzaclarayonda30@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat literasi dan kepedulian lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi anak-anak dan masyarakat di Dusun Kakol Karang Bangket, Lombok Utara. Berdasarkan survei awal, anak-anak lebih tertarik menggunakan telepon genggam untuk bermain dibandingkan membaca, sementara kebiasaan membuang dan membakar sampah sembarangan masih sering dijumpai di lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan yang mampu mengintegrasikan penguatan literasi dengan edukasi lingkungan sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan minat literasi anak serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan pemahaman mengenai pemanasan global. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, wawancara, dan pelaksanaan serangkaian kegiatan selama empat bulan, yaitu September hingga Desember 2025. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, membaca dan mengenal huruf, menulis, berhitung, menggambar, membuat kerajinan dari plastik bekas, menonton film edukasi, lomba, dan bakti sosial. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat literasi anak yang ditandai dengan antusiasme mengikuti kegiatan membaca dan menulis, keberanian bertanya, serta meningkatnya rasa percaya diri. Kesadaran lingkungan anak juga mulai tumbuh, yang terlihat dari kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan sekitar, serta berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan. Selain itu, pemahaman mengenai pemanasan global dan pentingnya menjaga bumi mulai terbentuk. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun karakter anak yang lebih aktif, kreatif, percaya diri, dan peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan, Literasi Anak, Pemanasan Global, Edukasi Lingkungan

Article History

Received: 14 Maret 2026

Accepted: 04 April 2026

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dimiliki setiap individu dalam menghadapi perkembangan zaman. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan anak, penguatan literasi perlu didukung oleh pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar anak mampu membangun minat baca, keberanian berkomunikasi, serta kemampuan memahami berbagai persoalan di sekitarnya (Chandrawati & Aisyah, 2022; Purnama et al., 2022; Purnamasari, 2023).



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Namun, penguatan literasi anak di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi digital membuat anak-anak semakin mudah mengakses gawai, tetapi dalam praktiknya penggunaan gawai lebih banyak diarahkan pada aktivitas hiburan daripada kegiatan edukatif. Kondisi ini berpotensi menurunkan minat baca dan membatasi keterlibatan anak dalam aktivitas belajar yang bermakna. Berbagai kajian menunjukkan bahwa literasi anak akan berkembang lebih baik apabila teknologi dan media pembelajaran dimanfaatkan secara terarah, bukan sekadar menjadi sarana hiburan pasif (Purnama et al., 2022; Purnamasari, 2023; Samsudin et al., 2024).

Selain persoalan literasi, masyarakat juga dihadapkan pada isu lingkungan yang semakin mendesak, salah satunya adalah pemanasan global. Pemanasan global merupakan peningkatan suhu rata-rata bumi yang berkaitan dengan emisi gas rumah kaca dan berdampak pada perubahan iklim, peningkatan suhu ekstrem, serta gangguan terhadap keseimbangan lingkungan. Karena itu, pemahaman mengenai isu ini perlu diperkenalkan sejak dini agar anak-anak memiliki kesadaran awal tentang hubungan antara perilaku manusia, sampah, dan kerusakan lingkungan (Aswiroh & Admoko, 2025; Lusiana et al., 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di Dusun Kakol Karang Bangket, Desa Pemenang Timur, Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala dusun serta beberapa warga, diketahui bahwa minat baca anak-anak masih rendah dan mereka cenderung lebih tertarik bermain ponsel daripada membaca atau belajar. Di sisi lain, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan juga masih terbatas, yang terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan dan membakar sampah secara terbuka. Kondisi semacam ini menunjukkan bahwa persoalan literasi dan kepedulian lingkungan saling berkaitan dan memerlukan intervensi edukatif yang kontekstual serta partisipatif (Rido et al., 2024; Winursita & Johan, 2024).

Kebiasaan membuang dan membakar sampah secara sembarangan tidak hanya berdampak pada menurunnya kualitas kebersihan lingkungan, tetapi juga berpotensi memperburuk pencemaran dan meningkatkan risiko pemanasan global. Karena itu, edukasi mengenai pengelolaan sampah perlu diberikan secara langsung kepada anak-anak dan masyarakat melalui praktik sederhana yang mudah dipahami dan diterapkan. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan sampah, daur ulang sederhana, dan pemanfaatan limbah rumah tangga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran lingkungan peserta (Widyanata et al., 2025; Wulansari et al., 2025; Yuliana et al., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat literasi anak sekaligus meningkatkan kesadaran mereka terhadap kebersihan lingkungan dan pemahaman mengenai pemanasan global. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk social project yang memadukan aktivitas literasi dengan edukasi lingkungan, seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar, membuat kerajinan dari barang bekas, menonton film edukasi, lomba, dan bakti sosial. Pendekatan seperti ini dinilai relevan karena penguatan literasi dan eco-literacy pada anak lebih efektif ketika dilakukan melalui kegiatan yang konkret, kreatif, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari (Masykuroh, 2023; Setyaningsih et al., 2024; Samsudin, et al., 2025).

Rumusan masalah dalam kegiatan ini meliputi: (1) bagaimana kondisi kemampuan literasi anak-anak di Dusun Kakol Karang Bangket sebelum dilaksanakan kegiatan; (2) bagaimana tingkat kesadaran anak-anak terhadap kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah; dan (3) bagaimana pelaksanaan kegiatan social project dalam meningkatkan literasi serta kepedulian lingkungan anak-anak. Adapun tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan minat baca anak, meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan dan memahami dampak pemanasan global, serta membiasakan anak memiliki sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode observasi dan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data awal. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi survei lokasi, pengumpulan data, analisis dan penentuan lokasi, penyusunan proposal, revisi proposal, persetujuan proposal, pelaksanaan kegiatan, observasi dan evaluasi, serta penyusunan laporan akhir.

Pada tahap awal, tim melakukan wawancara dengan Kepala Dusun Kakol Karang Bangket untuk memperoleh informasi mengenai kondisi literasi anak-anak dan kebiasaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat literasi anak-anak di dusun tersebut masih tergolong rendah karena minimnya sarana pendukung kegiatan literasi, sementara anak-anak lebih

banyak menggunakan gawai untuk bermain daripada membaca. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa warga dan anak-anak, yang menunjukkan bahwa minat baca masih rendah. Selain itu, masyarakat mengakui masih sering membuang dan membakar sampah sembarangan karena cara tersebut dianggap sebagai solusi paling mudah untuk menangani permasalahan sampah di dusun.

Selain wawancara, observasi langsung juga dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan sekitar. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak sampah berserakan di sekitar rumah warga maupun di aliran sungai. Tim juga menemukan adanya kebiasaan warga membuang sampah ke sungai dan membakar sampah secara terbuka. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi anak-anak serta kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih tergolong rendah.

Tahap berikutnya adalah survei lokasi ke beberapa dusun, yaitu Dusun Penyambuan, Dusun Kakol Karang Bangket, dan Dusun Orong Nagasari. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lingkungan dan tingkat literasi anak-anak di masing-masing dusun. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala dusun, beberapa warga, dan anak-anak, khususnya terkait kebiasaan membaca, ketersediaan fasilitas literasi, serta perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data, Dusun Kakol Karang Bangket dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan karena memiliki tingkat literasi anak yang rendah, minim fasilitas pendukung literasi, masih tingginya kebiasaan membuang dan membakar sampah sembarangan, serta adanya dukungan dari kepala dusun dan masyarakat terhadap pelaksanaan program. Setelah lokasi ditetapkan, tim menyusun proposal kegiatan yang memuat latar belakang, tujuan, sasaran, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta kebutuhan alat dan bahan. Proposal kemudian direvisi sesuai masukan dari pendamping Titian Foundation dan selanjutnya diajukan kepada Kepala Dusun Kakol Karang Bangket untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama empat bulan, yaitu dari September hingga Desember 2025. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap melalui berbagai metode pembelajaran interaktif, meliputi sosialisasi literasi dan pemanasan global, kegiatan membaca dan menulis, menggambar dan mewarnai, bermain sambil belajar melalui kuis interaktif, berhitung dasar, menonton film edukasi, membuat kerajinan dari barang bekas, bakti sosial membersihkan lingkungan, lomba tes pemahaman, dan kegiatan penutup. Selama kegiatan berlangsung, tim melakukan observasi terhadap perkembangan kemampuan literasi dan kepedulian lingkungan anak-anak. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui respons peserta, mengidentifikasi kendala, dan merencanakan perbaikan kegiatan berikutnya. Pada akhir rangkaian kegiatan, evaluasi juga dilakukan melalui tes pemahaman dalam bentuk lomba untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi dan kesadaran lingkungan anak-anak. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan kegiatan yang memuat dokumentasi, hasil evaluasi, analisis dampak kegiatan, serta rekomendasi bagi keberlanjutan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kakol Karang Bangket selama empat bulan menunjukkan hasil yang positif terhadap penguatan literasi anak dan peningkatan kesadaran lingkungan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, minat anak-anak terhadap membaca dan menulis masih tergolong rendah. Anak-anak cenderung lebih tertarik bermain dan menggunakan telepon genggam dibandingkan melakukan aktivitas literasi. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca. Dari sisi lingkungan, kesadaran anak-anak terhadap kebersihan juga masih rendah, yang terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan serta belum adanya pemahaman yang memadai mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan pemanasan global.

Setelah rangkaian kegiatan dilaksanakan, mulai terlihat perubahan pada sikap dan kebiasaan anak-anak. Minat membaca dan menulis tumbuh secara bertahap melalui kegiatan literasi yang dikemas secara menyenangkan. Anak-anak menjadi lebih aktif, berani bertanya, serta lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan. Kepedulian terhadap lingkungan juga meningkat, yang ditunjukkan melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, serta keberanian mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan. Selain itu, pemahaman dasar mengenai pemanasan global dan pentingnya menjaga bumi mulai terbentuk. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat literasi sekaligus menumbuhkan sikap aktif, kreatif, percaya diri, dan peduli lingkungan pada anak-anak di Dusun Kakol Karang Bangket.

Tabel 1. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Kakol Karang Bangket

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Jumlah Peserta
1	Sosialisasi Mengenai Literasi dan Global Warming	20 September 2025	52 peserta
2	Membaca dan Mengenalkan Huruf	28 September 2025	43 peserta
3	Menggambar dan Mewarnai	5 Oktober 2025	32 peserta
4	Belajar dan Bermain	17 Oktober 2025	20 peserta
5	Belajar Menulis Huruf Hingga Angka	28 Oktober 2025	25 peserta
6	Berhitung Dasar Hingga Penjumlahan dan Pengurangan	9 November 2025	21 peserta
7	Menonton Film Edukasi	3 Desember 2025	20 peserta
8	Mendaur Ulang Sampah Menjadi Produk Kreatif	18 Desember 2025	20 peserta
9	Bakti Sosial	22 Desember 2025	25 peserta
10	Tes Kemampuan dan Pemahaman	25 Desember 2025	19 peserta
11	Penutup	26 Desember 2025	23 peserta

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara bertahap dari September hingga Desember 2025 melalui sebelas kegiatan utama. Rangkaian kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai literasi dan global warming, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan huruf, membaca, menulis, berhitung, menggambar, bermain sambil belajar, menonton film edukasi, mendaur ulang sampah menjadi produk kreatif, bakti sosial, tes pemahaman, dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Jumlah peserta yang hadir pada setiap kegiatan berkisar antara 19 hingga 52 anak. Kehadiran peserta yang relatif baik menunjukkan adanya ketertarikan anak-anak terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode yang santai, interaktif, dan menyenangkan agar anak-anak lebih mudah memahami materi. Pendekatan ini membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Kegiatan membaca, menulis, dan berhitung dikemas dengan cara yang sederhana namun menarik, sehingga anak-anak merasa belajar sambil bermain. Kondisi tersebut mendorong mereka untuk lebih berani bertanya, aktif menjawab, dan terlibat dalam setiap aktivitas yang diberikan. Suasana pendampingan dan diskusi kelompok selama kegiatan berlangsung dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana Pendampingan dan Diskusi Kelompok dalam Kegiatan Literasi di Dusun Kakol Karang Bangket

Kegiatan menggambar, mewarnai, serta membuat kerajinan dari bahan bekas juga memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat menyalurkan kreativitas, melatih ketelitian, serta meningkatkan rasa percaya diri melalui hasil karya yang mereka buat. Selain itu, kegiatan bermain dan lomba turut melatih kerja sama, kejujuran, serta keberanian tampil di depan teman-temannya. Hubungan antara anak-anak dan pendamping juga menjadi lebih dekat, sehingga anak-anak merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan.

Dari sisi lingkungan, kegiatan sosialisasi, daur ulang sampah, dan bakti sosial memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kesadaran anak-anak. Mereka mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, serta mengenal dampak buruk kebiasaan membuang dan membakar sampah sembarangan. Pemahaman tersebut menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran bahwa kebersihan lingkungan perlu dijaga bersama dan berkaitan dengan upaya menghadapi pemanasan global.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaannya. Kendala tersebut meliputi keterbatasan fasilitas, kurang memadainya media pembelajaran, serta jumlah peserta yang tidak selalu stabil pada setiap pertemuan. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan. Seluruh rangkaian program tetap dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat dan semangat peserta.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Kakol Karang Bangket tidak hanya berhasil meningkatkan minat literasi anak, tetapi juga membentuk sikap yang lebih aktif, kreatif, percaya diri, dan peduli terhadap lingkungan. Program ini menjadi langkah awal yang positif dalam mendukung penguatan literasi dan kesadaran lingkungan anak-anak di tingkat dusun.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kakol Karang Bangket selama empat bulan memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi dan kepedulian lingkungan anak-anak. Program yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan belajar yang menyenangkan terbukti mampu meningkatkan minat membaca, menulis, dan berhitung. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan, lebih berani bertanya, serta menunjukkan rasa percaya diri yang lebih baik dibandingkan sebelum program berlangsung. Selain peningkatan literasi, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan sikap saling mengingatkan mulai terlihat dalam keseharian mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang baik dalam membentuk karakter anak yang lebih aktif, kreatif, percaya diri, dan peduli terhadap lingkungan di Dusun Kakol Karang Bangket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dusun Kakol Karang Bangket yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik selama periode September hingga Desember 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para orang tua yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan sehingga anak-anak dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para pendamping dari Titian Foundation atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan. Terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh anak-anak Dusun Kakol Karang Bangket yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, antusiasme, dan keceriaan sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar serta memberikan pengalaman yang berharga bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiroh, A., & Admoko, S. (2025). Trends in Learning Global Warming Materials for Supporting Sustainable Development Goals: A Bibliometric Review. *Momentum: Physics Education Journal*, 9(2), 237–250. <https://doi.org/10.21067/mpej.v9i2.11477>
- Chandrawati, T., & Aisyah, S. (2022). ECE Educator Training: How to Develop Literacy and Environment Education for Children? *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 133–148. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.09>
- Lusiana, E., Yanto, A., Nursari, T., CMS, S., & Suryadi, D. F. S. (2024). The Contribution of Community-Based Libraries in Climate Action to Strengthen the Face of Climate Change Supports the SDGs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2022. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2022>
- Masykuroh, K. (2023). Teaching Environmental Literacy in Early Childhood Education to Improve the Character of Environmental Care. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(1), 84–99. <https://doi.org/10.52152/kuey.v30i1.706>
- Purnama, S., Ulfah, M., Ramadani, L., Rahmatullah, B., & Ahmad, I. F. (2022). Digital Storytelling Trends in Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 17–31. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.02>
- Purnamasari, I. (2023). Increasing Literacy Through Interactive Media In Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2685–2694. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4414>

- Rido, R. K., Nurul, N. I., & Katni. (2024). Pendampingan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan bagi Pelajar Melalui Pengelolaan Sampah. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.32478/cdasp425>
- Samsudin, A. R., Rahman, F., Sunardi, S., MZ, D. S., Rusdan, R., Tamrin, M., Riana, R., Saifuddin, F., & Budiarto, J. (2025). Inovasi Digital dalam Perpustakaan: Pengembangan E-Library Berbasis Web untuk Meningkatkan Layanan Perpustakaan di Fakultas Teknik UNU NTB. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 32–36. <https://doi.org/10.69503/abdinesia.v5i1.954>
- Samsudin, A. R., Tamrin, M., Rahman, F., Sunardi, S., & Aburrafikin, M. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan TOEFL di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(11), 489–505. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.509>
- Setyaningsih, D., Handasah, Rr. R., Mamma, A. T., Krobo, A., Olua, E., & Iryouw, V. (2024). Fostering Eco-Literacy and Naturalistic Intelligence through Environmentally Based Education in Coastal Preschool. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 251–269. <https://doi.org/10.21009/JPUUD.181.18>
- Widyanata, F., Melliny, V. D., & Syathiri, A. (2025). Efforts to Reduce Carbon Emissions in Rural Areas through Household Waste Management. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(3), 130–136. <https://doi.org/10.70895/ijce.v1i3.49>
- Winursita, W., & Johan, R. C. (2024). Strategi Literasi Sampah dalam Penanggulangan Masa Tanggap Darurat Sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(2), 249–256. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.2.249-256>
- Wulansari, E. R., Hermawati, L., Zulfa, H. A. Z., & Ulfah Irawati, N. B. U. I. (2025). Workshop Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Edukasi Literasi Lingkungan Berkelanjutan di Desa Citeluk, Pandeglang, Banten. *Elevasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.63980/elevasi.v1i2.78>
- Yuliana, A. I., Ami, M. S., & Hariono, T. (2021). Development of Environmentally Friendly Urban Agricultural System Through Household Waste Utilization Training in Jombang Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52–58. <https://doi.org/10.12928/jp.v5i1.2964>